

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus, karena guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Untuk menjadi guru, diselenggarakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu kegiatan yang bertujuan untuk melatih calon tenaga pendidik menjadi guru profesional. Menurut ketentuan umum Undang – Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen tahun 2005 pasal 1 ayat 4 :

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

“Guru profesional orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal” (Usman, 2009:15). Untuk menjadi tenaga pendidik profesional, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan yang terdapat dalam kompetensi guru profesional. UU tentang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 Pasal 10 ayat (1) menyatakan kompetensi guru profesional meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan upaya untuk melatih dan mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional. Menyiapkan tenaga pendidik tersebut menuntut adanya pengalaman langsung sebagai tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) menurut panduan PPL Kependidikan UPI (2013:2) :

PPL bertujuan agar para mahasiswa (praktikan) mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

Praktikan PPL dituntut untuk berperan sebagai calon tenaga pendidik dan bertugas melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu semester di sekolah – sekolah yang telah bekerjasama dengan Program Studi Pendidikan Tata Boga. Untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang kondusif bagi tumbuh kembangnya potensi peserta didik melalui penanaman berbagai keterampilan dasar.

Keterampilan dasar mengajar menurut Asril (2010:67) merupakan “keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru”. Delapan komponen keterampilan dasar mengajar sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2005:70) yaitu “keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi dan kelompok kecil, mengelola kelas dan mengajar kelompok kecil dan perorangan”. Urutan penyajian sesuai hasil penelitian Turney dalam buku yang ditulis oleh Mulyasa (2005:70) “urutan penyajian dilakukan sesuai hasil penelitian berkaitan dengan kepentingan dan dominasinya dalam pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, beberapa guru pamong mengemukakan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan modal utama yang perlu dimiliki oleh seluruh praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai calon tenaga pendidik. Dalam pelaksanaannya masih ada praktikan PPL yang belum menguasai dengan baik keterampilan dasar mengajar sehingga terutama keterampilan menjelaskan materi dan keterampilan mengelola kelas, sehingga dapat mempengaruhi tujuan kegiatan belajar mengajar .

Terkait dengan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian, untuk memperoleh informasi dari guru pamong mengenai kemampuan

keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini dilakukan karena guru pamong merupakan pembimbing yang terlibat langsung dan memantau secara penuh pelaksanaan PPL di sekolah.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah mengenai pendapat Guru Pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan bertanya yang meliputi keterampilan bertanya dasar.
- b. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan memberi penguatan yang meliputi keterampilan memberi penguatan verbal dan non verbal.
- c. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan mengadakan variasi yang meliputi variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat, dan variasi pola interaksi.
- d. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan menjelaskan.
- e. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- f. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang meliputi pemusatan perhatian siswa pada tujuan diskusi, memperluas masalah atau urutan pendapat siswa, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan urutan berpikir siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi siswa dan menutup diskusi.
- g. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan mengelola kelas.

- h. Pendapat Guru Pamong tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang meliputi keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai pendapat Guru Pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010. Menurut Sugiyono (2012:55) “rumusan masalah yaitu suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Ruang lingkup permasalahan yang diteliti oleh penulis berkaitan dengan pendapat Guru Pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010. Berdasarkan lingkup permasalahan diatas penulis ingin mengetahui pendapat Guru Pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010, sehingga rumusan masalah deskriptif dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pendapat Guru Pamong Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga?” sesuai yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2010.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat Guru Pamong mengenai kemampuan keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 pada Program Pengalaman Lapangan di sekolah – sekolah yang telah ditentukan.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat guru pamong sebagai pembimbing praktikan PPL di sekolah mengenai keterampilan dasar mengajar praktikan yang meliputi:

- a. Keterampilan bertanya yang meliputi keterampilan bertanya dasar.
- b. Keterampilan memberi penguatan yang meliputi keterampilan memberi penguatan verbal dan non verbal.
- c. Keterampilan mengadakan variasi yang meliputi variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat, dan variasi pola interaksi.
- d. Keterampilan menjelaskan.
- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang meliputi pemusatan perhatian siswa pada tujuan diskusi, memperluas masalah atau urutan pendapat siswa, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan urutan berpikir siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi siswa dan menutup diskusi.
- g. Keterampilan mengelola kelas.
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang meliputi keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

#### **D. Metode Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Guru Pamong tentang keterampilan dasar mengajar praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga. Berkaitan dengan masalah tersebut metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sukardi (2003: 162) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah – sekolah tempat mahasiswa Pendidikan Tata Boga melaksanakan PPL. Subjek dari penelitian ini adalah guru yang bertugas sebagai guru pamong di sekolah yang menjadi tempat latihan praktikan PPL. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pamong yang membimbing praktikan PPL Pendidikan Tata Boga angkatan 2010. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang berhubungan dengan pendidikan yaitu :

1. Bagi Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2010

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan bahan perbaikan pada setiap komponen – komponen keterampilan dasar mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dasar mengajar ketika mengajar di sekolah yang akan ditempati.

2. Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga yang akan melakukan kegiatan PPL

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran yang berharga, agar dapat fokus dalam mempelajari keterampilan dasar mengajar dan memberikan hasil yang maksimal ketika melaksanakan kegiatan PPL di sekolah sehingga memberikan citra positif untuk diri pribadi khususnya dan institusi umumnya.

3. Bagi Dosen Pembimbing Praktikan PPL

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan rujukan dalam menguatkan keterampilan dasar mengajar pada Praktikan PPL dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Guru Pamong Praktikan PPL

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar terus memotivasi praktikan untuk lebih mengoptimalkan penerapan keterampilan dasar mengajar ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### 5. Bagi Dosen Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penyusunan program perkuliahan terkait kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai calon guru agar mahasiswa memiliki bekal dan kesiapan mental ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

### **F. Struktur Organisasi Penelitian**

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini berisi rincian mengenai urutan penulisan setiap bab sebagai berikut :

- |         |  |
|---------|--|
| Bab I   | Pendahuluan  |
|         | Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.  |
| Bab II  | Kajian pustaka   |
|         | Bab ini berisi teori – teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.  |
| Bab III | Metode penelitian  |
|         | Bab ini berisi mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. |
| Bab IV  | Hasil penelitian dan pembahasan  |
|         | Bab ini berisi mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian.   |
| Bab V   | Kesimpulan dan saran   |
|         | Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan.   |